

**PENGARUH PEMBERIAN BAKTERI *Bacillus amyloliquefaciens*
DAN DOSIS FOSFOR BERBEDA TERHADAP KANDUNGAN
NUTRISI TEBON SORGUM MUTAN *BROWN MIDRIB*
(*Sorghum bicolor* L.Moench)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :



SANDRA WILLY
1610612062

Pembimbing I : Dr. Riesi Sriagtula, P.Pt, MP

Pembimbing II : Qurrata Aini, S.Pt, M.Pt

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

**PENGARUH PEMBERIAN BAKTERI *Bacillus amyloliquefaciens* DAN
DOSIS FOSFOR BERBEDA TERHADAP KANDUNGAN NUTRISI
TEBON SORGUM MUTAN *BROWN MIDRIB* (*Sorghum bicolor* L.Moench)**

Sandra Willy, dibawah bimbingan
Dr. Riesi Sriagtula, S.Pt., M.P., MP dan Qurrata Aini, S.Pt., M.Pt
Bagian Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap kandungan nutrisi sorgum mutan brown midrib (*Sorghum bicolor* L. Moench). Penelitian dilakukan di kebun Laboratorium Percobaan Fakultas Peternakan Universitas Andalas dan juga dilaksanakan di Laboratorium non Ruminansia Fakultas Peternakan Universitas Andalas, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 4 perlakuan dan 4 kelompok. Perlakuan terdiri: P₀ = Tebon sorgum mutan *Brown Midrib* (BMR) yang mendapat perlakuan 0% Pupuk fosfor + Bakteri Pelarut Fospat (BPF); P₁ = Tebon sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan 50% Pupuk fosfor + BPF; P₂ = Tebon sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan 75% Pupuk fosfor + BPF; P₃ = Tebon sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan 100% Pupuk fosfor (Tanpa BPF). BPF yang digunakan berasal dari biakan Probiotik dengan dosis 10 ml/lubang tanam setara dengan 10⁷ CFU/gram. Parameter yang diukur yaitu kandungan berat kering (BK), protein kasar (PK), lemak kasar (LK), serat kasar (SK) dan abu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* dan dosis pupuk phospor berbeda pada semua parameter menunjukkan pengaruh berbeda tidak nyata ($p > 0.05$) Kandungan BK, PK, LK, SK penelitian ini berturut turut 21.85%-23.43%, 7.78%-9.68%, 1.56%-3.19%, 24.40%-26.20%. Kandungan abu memberikan pengaruh berbeda nyata dengan hasil 1,84%-3,66%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* tidak mempengaruhi kandungan nutrisi tebon sorgum mutan brown midrib. Penambahan *Bacillus amyloliquefaciens* dapat menggantikan penggunaan pupuk P anorganik.

Kata Kunci : *Bacillus amyloliquefaciens*, Nutrisi Sorgum, Pupuk Phospor,
Sorgum Mutan Brown Midrib